

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020/
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Presiden Direktur
Nomor Telepon : (021) 29861000

Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Telephone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 29 Juli/July 2021



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/President Director

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430

Telp. +62 (21)-2986-1000 Fax. +62 (21)-2986-3333 www.solusibangunindonesia.com

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	117,797	526,813
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	5	199,635	312,708
- Pihak berelasi	5, 32	2,636,132	2,024,834
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	6	32,269	45,756
- Pihak berelasi	6, 32	9,888	32,513
Persediaan	7	1,055,050	1,048,354
Pajak lain-lain dibayar di muka	17b	194,555	139,236
Biaya dibayar di muka	8	30,839	28,761
Aset lancar lainnya	9	93,379	57,240
Jumlah Aset Lancar		4,369,544	4,216,215
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Third parties -			
Related parties -			
Other receivables			
Third parties -			
Related parties -			
Inventories			
Other prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total Current Assets			
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	23,919	22,934
Aset pajak tangguhan	17e	19,469	18,507
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,087,060	15,258,887
Aset hak-guna	12a	350,495	466,378
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan badan	17a	207,225	161,355
- Pajak lain-lain	17a	194,271	194,271
Goodwill	13	331,808	331,808
Aset tidak lancar lainnya	14	70,089	67,770
Jumlah Aset Tidak Lancar		16,284,336	16,521,910
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash and cash equivalents			
Deferred tax assets			
Fixed assets and quarry			
Right-of-use assets			
Claims for tax refund			
Corporate income tax -			
Other taxes -			
Goodwill			
Other non-current assets			
Total Non-Current Assets			
JUMLAH ASET			
		20,653,880	20,738,125
TOTAL ASSETS			

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	1,648,156	1,636,149	Third parties -
- Pihak berelasi	15,32	685,914	378,832	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	16	44,256	100,574	Third parties -
- Pihak berelasi	16,32	1,983	10,175	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17c	12,725	49,033	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17c	138,034	3,201	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	18	336,958	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		375	1,098	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	98,787	209,803	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,500,000	1,100,000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	12b	292,618	335,748	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,759,806	4,141,265	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17e	752,988	674,445	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20	6,473,916	7,269,246	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	545,708	531,070	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	86,221	75,749	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	21	266,798	252,039	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	12b	148,284	228,132	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8,273,915	9,030,681	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,033,721	13,171,946	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp500 per saham				Rp500 per share
Modal dasar -				Authorised -
30,651,600.000 saham				30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up -
disetor - 7,662,900.000 saham	23	3,831,450	3,831,450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	24	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of post-employment benefit
imbalan pascakerja,				obligations, net of tax
setelah pajak	31	(210,842)	(210,859)	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated -
- Dicadangkan		766,290	766,290	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		645,952	591,989	
JUMLAH EKUITAS		7,620,159	7,566,179	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20,653,880	20,738,125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
PENDAPATAN	25	5,063,156	4,518,325	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(3,785,364)</u>	<u>(3,362,010)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,277,792	1,156,315	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	27	(445,914)	(434,877)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	28	(182,553)	(216,595)	General and administrative
Rugi selisih kurs		(1,701)	(17,725)	Foreign exchange loss
Laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	11	25	(2,238)	Gain/(loss) from disposal of fixed assets
Lainnya-bersih		<u>(31,250)</u>	<u>7,958</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		616,399	492,838	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		1,671	5,318	Finance income
Beban keuangan		<u>(266,370)</u>	<u>(345,930)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		351,700	152,226	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17d	<u>(102,441)</u>	<u>(70,142)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		249,259	82,084	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	17	11,192	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	17	-	(2,798)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		249,276	90,478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	29	33	11	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			<i>Balance as at 1 January 2020</i>
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	3,831,450	2,587,309	(178,500)	766,290	(23,937)	6,982,612	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	82,084	82,084	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	31	-	8,394	-	-	8,394	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2020	3,831,450	2,587,309	(170,106)	766,290	58,147	7,073,090	<i>Balance as at 30 June 2020</i>
Saldo per 1 Januari 2021	3,831,450	2,587,309	(210,859)	766,290	591,989	7,566,179	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Dividen dideklarasikan	30	-	-	-	(195,296)	(195,296)	<i>Dividends declared</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	249,259	249,259	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	31	-	17	-	-	17	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2021	3,831,450	2,587,309	(210,842)	766,290	645,952	7,620,159	<i>Balance as at 30 June 2021</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,988,207	4,905,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,575,609)	(3,414,422)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(593,766)	(546,038)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	1,671	3,301	Interest income received
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	-	(342,704)	Payment of <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(263,248)	(396,623)	Interest and finance charges paid
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	-	337,400	Receipt from promissory agreement
Pembayaran pajak penghasilan badan	(105,996)	(65,168)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(659)	(351,869)	Payment of other taxes
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-	1,690	Refund from tax office
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	450,600	130,714	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(113,184)	(133,282)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	25	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(575)	-	Acquisition of right-of-use assets
Penempatan kas yang dibatasi	(985)	-	Placement of restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(114,719)	(133,282)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(638,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	738,000	Proceeds from drawdown of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(400,000)	(1,862,006)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	-	(19,648)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,650,000	Proceeds from drawdown of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(194,747)	-	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(151,312)	(2,545)	Repayment of principal lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(746,059)	(134,199)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(410,178)	(136,767)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	526,813	386,751	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1,162	(2,224)	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	117,797	247,760	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA"), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 30 Maret 2021 yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214082 tanggal 5 April 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 16 dan Pasal 19.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment ("PMA"), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 dated 18 February 2019.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 46 dated 30 March 2021, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214082 dated 5 April 2021, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 16 and Article 19.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.300 dan 2.352 karyawan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,300 and 2,352 employees as at 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively (unaudited).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownership in the Company became 98.31%.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Dewan Komisaris Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Fadjar Judisiawan Priyo Sambodo Adi Munandir	Fadjar Judisiawan Priyo Sambodo Adi Munandir	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner Commissioner
Dewan Direksi Presiden Direktur Direktur	Aulia Mulki Oemar Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	Aulia Mulki Oemar Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	Board of Directors President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Priyo Sambodo Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Priyo Sambodo Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Audit Committees Chairman Members

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner Commissioner	Fadjar Judisiawan Priyo Sambodo Adi Munandir	
Board of Directors President Director Directors	Aulia Mulki Oemar Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	
Audit Committees Chairman Members	Priyo Sambodo Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As at 30 June 2021, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			30 Jun/ June 2021	31 Desember/ December 2020		Jumlah Aset 30 Juni 2021/ Total Assets 30 June 2021	Jumlah Aset 31 Desember 2020/ Total Assets 31 December 2020
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Readymix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,117,366	1,120,715
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Readymix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	82,120	85,564
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry license and construction	100%	100%	2007	195,314	208,446
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,218,093	3,445,994
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/Mining Production License	100%	100%	2000	65,079	40,995
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,547	1,400
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara (SBN)*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	238	238

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim pada 30 Juni 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the interim consolidated financial statements as at 30 June 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the interim consolidated financial statements:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"; dan
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective in 2022 - 2023

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"; and*
- *The amendments to SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Cataatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "rugi selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "loss on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
1 AS\$/Rupiah	14,496	14,105	1 US\$/Rupiah
1 Euro/Rupiah	17,255	17,330	1 Euro/Rupiah

d. Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which SFAS 71 introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the Expected Credit Loss ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) *financial assets measured at amortised costs; and*
- (ii) *financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup melakukan reklassifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT (continued) **ACCOUNTING** **POLICIES**

d. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- (i) *Financial assets held at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2x untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2x for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the interim consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Impairment of financial assets

From 1 January 2020, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

h. Impairment of financial assets (continued)

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi depleksi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

i. Inventories (continued)

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

j. Fixed assets and quarry

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	15 - 50	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	10 - 50	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Peralatan kantor	2 - 8	Office equipment

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi)" dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and quarry (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) from disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

I. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

I. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai asset ("VIU"). Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihian penurunan nilai.

Pemulihian rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

m. Impairment of non-financial assets except goodwill (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

n. Leases

Group as a lessee

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which have previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and:*
 1. *The Group has the right to operate the assets,*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa palet, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to pallet rental, shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Before 1 January 2020

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)**

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundungan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundungan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations, i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made available for these benefit schemes.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, particularly when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other long-term employee benefits, i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua saham biasa yang berpotensi dilutif.

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where it arises from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

v. Revenue and cost recognition

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piatang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

v. Revenue and cost recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
- *the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *the customer has accepted the goods;*
- *the customer has legal title to the goods; and*
- *the customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its obligations;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

v. Revenue and cost recognition (continued)

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

v. Revenue and cost recognition (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 36.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstance that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended 30 June 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan
tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 13.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mengakui rugi fiskal 2017-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 31.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As at 30 June 2021, the Group recognised the 2017-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation of the ability of each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Kas	3,032	2,788	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	<u>114,765</u>	<u>524,025</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u>117,797</u>	<u>526,813</u>	Total
Kas	<u>3,032</u>	<u>2,788</u>	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
Standard Chartered Bank ("SCB")	13,722	62,287	<i>Standard Chartered Bank ("SCB")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,142	24,709	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")	3,305	3,301	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,670	897	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,648	74,530	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>
PT Bank DKI	1,089	14,200	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	502	501	<i>PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	232	232	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")</i>
PT Bank Aceh Syariah	84	27	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	<u>33,394</u>	<u>180,684</u>	
Dolar AS SCB	<u>15,727</u>	<u>29,562</u>	<i>US Dollars SCB</i>
Euro SCB	<u>11,595</u>	<u>41,843</u>	<i>Euro SCB</i>
	<u>60,716</u>	<u>252,089</u>	
Pihak berelasi Rupiah			<i>Related parties Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	22,464	61,691	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	16,093	180,416	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,993	2,973	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
	<u>41,550</u>	<u>245,080</u>	
Dolar AS BNI Mandiri	<u>6,562</u>	<u>22,093</u>	<i>US Dollars BNI Mandiri</i>
	<u>2,337</u>	<u>1,163</u>	
	<u>8,899</u>	<u>23,256</u>	
	<u>50,449</u>	<u>268,336</u>	
	<u>111,165</u>	<u>520,425</u>	
Deposito jangka pendek			<i>Short-term time deposit</i>
Pihak berelasi Rupiah BRI	<u>3,600</u>	<u>3,600</u>	<i>Related party Rupiah BRI</i>
	<u>114,765</u>	<u>524,025</u>	
Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:			<i>Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:</i>
	2021	2020	
Rupiah	0.25% - 2.00%	0.30% - 3.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.035%	0.035%	<i>US Dollars</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	0.25% - 2.00%	0.30% - 3.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.035%	0.035%	<i>US Dollars</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

i. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	356,555 <u>(156,920)</u>	448,743 <u>(136,035)</u>	<i>Third parties Allowance for impairment losses</i>
	199,635	312,708	
Pihak berelasi (Catatan 32) Cadangan kerugian penurunan nilai	2,638,887 <u>(2,755)</u>	2,027,231 <u>(2,397)</u>	<i>Related parties (Note 32) Allowance for impairment losses</i>
	2,636,132	2,024,834	
Jumlah	<u>2,835,767</u>	<u>2,337,542</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Rupiah Dolar AS	2,817,365 <u>178,077</u>	2,350,871 <u>125,103</u>	<i>Rupiah US Dollars</i>
	2,995,442	2,475,974	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(159,675)</u>	<u>(138,432)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,835,767</u>	<u>2,337,542</u>	Total

iii. Berdasarkan umur

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	1,295,576	985,080	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	783,559	613,387	1 - 45 days
46 - 135 hari	300,240	352,846	46 - 135 days
136 - 365 hari	233,495	223,732	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	382,572	300,929	<i>More than 365 days</i>
	2,995,442	2,475,974	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(159,675)</u>	<u>(138,432)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,835,767</u>	<u>2,337,542</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	138,432	102,632	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	3,149	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 28)	21,243	32,651	<i>Additions (Note 28)</i>
Saldo akhir	<u>159,675</u>	<u>138,432</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga <i>parties</i>			<i>Third</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	25,884	44,098	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>32,825</u>	<u>27,998</u>	<i>Others</i>
	58,709	72,096	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,440)</u>	<u>(26,340)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	32,269	45,756	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	8,637	30,934	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>1,315</u>	<u>1,643</u>	<i>Others</i>
	9,952	32,577	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(64)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	9,888	32,513	
Jumlah	<u>42,157</u>	<u>78,269</u>	<i>Total</i>

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	26,404	21,877	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	4,327	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 28)	100	200	<i>Addition (Note 28)</i>
Saldo akhir	26,504	26,404	<i>Ending balance</i>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	26,404	21,877	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	4,327	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 28)	100	200	<i>Addition (Note 28)</i>
Saldo akhir	26,504	26,404	<i>Ending balance</i>

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Suku cadang	421,062	457,475	<i>Spare parts</i>
Barang jadi	394,601	448,335	<i>Finished goods</i>
Bahan bakar	140,532	106,302	<i>Fuels</i>
Bahan baku	122,980	61,007	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	24,428	23,586	<i>Work-in-progress</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,103,603 (48,553)	1,096,705 (48,351)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Jumlah	1,055,050	1,048,354	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	48,351	58,333	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,200	5,024	<i>Additions</i>
Pembalikan	(2,998)	(15,006)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	48,553	48,351	<i>Ending balance</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Asuransi	20,038	15,511	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek	3,419	7,374	<i>Short-term rent</i>
Lain-lain	<u>7,382</u>	<u>5,876</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30,839</u>	<u>28,761</u>	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Uang muka pemasok	75,212	37,718	<i>Advances to suppliers</i>
Lain-lain	<u>18,167</u>	<u>19,522</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>93,379</u>	<u>57,240</u>	Total

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGUNAANNYA **10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	19,590	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	<u>2,012</u>	<u>1,070</u>	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	<u>21,602</u>	<u>20,660</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Mandiri	<u>2,317</u>	<u>2,274</u>	<i>Mandiri</i>
	<u>2,317</u>	<u>2,274</u>	
Jumlah	<u>23,919</u>	<u>22,934</u>	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 30 Juni 2021.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 30 June 2021.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

30 Juni/June 2021					<i>Acquisition cost</i>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	674,922	-	-	4,130	679,052	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,134,328	-	(39)	562	1,134,851	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,496,358	571	(590)	-	6,496,339	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,832,134	3,634	-	245,758	18,081,526	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	656,428	3,534	(1,054)	14,002	672,910	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	282,086	-	(20)	1,180	283,246	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	537,058	105,445	-	(265,632)	376,871	<i>Construction in progress</i>
	<u>27,613,314</u>	<u>113,184</u>	<u>(1,703)</u>	<u>-</u>	<u>27,724,795</u>	
Akumulasi penyusutan dan depleksi						
Tanah pertambangan	(194,660)	(9,836)	39	-	(204,457)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,131,174)	(53,836)	-	-	(2,185,010)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(9,339,805)	(198,853)	292	-	(9,538,366)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(485,415)	(18,470)	1,011	-	(502,874)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(203,373)	(3,655)	-	-	(207,028)	<i>Office equipment</i>
	<u>(12,354,427)</u>	<u>(284,650)</u>	<u>1,342</u>	<u>-</u>	<u>(12,637,735)</u>	
Nilai buku bersih					<u>15,258,887</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2020						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	696,134	-	(39,115)	17,903	674,922	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(78)	5,956	1,134,328	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,366,133	5,508	(7,305)	132,022	6,496,358	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,515,834	68,223	(21,273)	269,350	17,832,134	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	636,623	22,416	(14,483)	11,872	656,428	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	267,228	2,948	(280)	12,190	282,086	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	695,753	290,598	-	(449,293)	537,058	<i>Construction in progress</i>
	<u>27,306,155</u>	<u>389,693</u>	<u>(82,534)</u>	<u>-</u>	<u>27,613,314</u>	
Akumulasi penyusutan dan depleksi						
Tanah pertambangan	(178,905)	(15,833)	78	-	(194,660)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(124,206)	2,799	-	(2,131,174)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(360,693)	13,155	-	(9,339,805)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(463,182)	(33,724)	11,491	-	(485,415)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(196,182)	(7,472)	281	-	(203,373)	<i>Office equipment</i>
	<u>(11,840,303)</u>	<u>(541,928)</u>	<u>27,804</u>	<u>-</u>	<u>(12,354,427)</u>	
Nilai buku bersih					<u>15,465,852</u>	<i>Net book value</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2021 berkisar antara 2% - 99% (31 Desember 2020: 2% - 99,8%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Tanah pertambangan	60,309	60,309	Quarry
Bangunan dan prasarana	136,329	136,745	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,655,117	2,655,294	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	293,243	292,093	Transportation equipment
Peralatan kantor	133,692	132,727	Office equipment
Jumlah	3,278,690	3,277,168	Total

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2021	2020	
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	25	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	-	(2,238)	Net book value of fixed assets written-off and disposed <i>Gain/(loss) from disposal of fixed assets</i>
Laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	25	(2,238)	

Construction in progress

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2021 ranges from 2% - 99% (31 December 2020: 2% - 99,8%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed in 2021.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Tanah pertambangan	60,309	Quarry
Bangunan dan prasarana	136,745	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,655,294	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	292,093	Transportation equipment
Peralatan kantor	132,727	Office equipment
Jumlah	3,277,168	Total

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)**

Biaya penyusutan dan deplesi yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were charged as follows:

	30 Juni/June		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	283,419	250,957	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	230	233	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,001	1,187	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Jumlah	284,650	252,377	Total

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 30 June 2021 and 31 December 2019, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak-guna

12. LEASES

a. Right-of-use assets

	30 Juni/June 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	44,529	3,586	(4,468)	43,647	Land
Bangunan dan prasarana	26,324	574	-	26,898	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	683,560	7,835	-	691,395	Vehicles and time charter vessels
	754,413	11,995	(4,468)	761,940	
Akumulasi penyusutan dan deplesi					Accumulated depreciation and depletion
Tanah	(14,816)	(7,224)	1,228	(20,812)	Land
Bangunan dan prasarana	(7,702)	(3,549)	-	(11,251)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(265,517)	(113,865)	-	(379,382)	Vehicles and time charter vessels
	(288,035)	(124,638)	1,228	(411,445)	
Nilai buku bersih	466,378			350,495	Net book value
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	40,895	3,634	-	44,529	Land
Bangunan dan prasarana	26,212	112	-	26,324	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	612,324	71,236	-	683,560	Vehicles and time charter vessels
	679,431	74,982	-	754,413	
Akumulasi penyusutan dan deplesi					Accumulated depreciation and depletion
Tanah	-	(14,816)	-	(14,816)	Land
Bangunan dan prasarana	-	(7,702)	-	(7,702)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	-	(265,517)	-	(265,517)	Vehicles and time charter vessels
	-	(288,035)	-	(288,035)	
Nilai buku bersih	679,431			466,378	Net book value

Pada tanggal 1 Januari 2021, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar Rp466.378. Penambahan aset hak-guna selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.995 dan Rp74.982.

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As at 1 January 2021, the beginning balance of the right-of-use assets was Rp466,378. Additions to the right-of-use assets during the period ended 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 11,995 and Rp74,982.

Depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were charged as follows:

	30 Juni/June		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	118,101	-	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	1,154	-	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5,383	2,039	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	124,638	2,039	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	563,880	647,772	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11,420	65,623	<i>Additions</i>
Beban bunga	12,846	34,644	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(163,876)	(196,158)	<i>Payments</i>
Efek mata uang asing	16,632	11,999	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	<u>440,902</u>	<u>563,880</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	292,618	335,748	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	148,284	228,132	<i>Non-current portion</i>

Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Beban bunga	12,846	-	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	12,441	-	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban sewa terkait variabel	71,136	-	<i>Expense relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Arus kas dari aktivitas investasi			<i>Cash flows from investing activities</i>
Perolehan aset hak-guna	(575)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kepada pemasok	(83,577)	-	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(12,564)	-	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(151,312)	-	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima, dan PT Semen Indonesia Beton.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima and PT Semen Indonesia Beton.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

See Note 32 for related parties information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

13. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
RCI	9,658	9,658
SBA	322,150	322,150
Jumlah/Total	331,808	331,808

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU:

30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--------------------------------------	--

Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.00%	0.00%	<i>Sales volume growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan harga	3.50%	3.50%	<i>Sales price growth rate</i>
Tingkat diskonto	13.00%	13.00%	<i>Discount rate</i>

Volume penjualan sudah berada pada tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp170.000. Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tidak ada tingkat pertumbuhan harga (0%) atau tingkat diskonto ditetapkan sebesar 15%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
9,658	9,658
322,150	322,150
331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation:

30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--------------------------------------	--

Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.00%	0.00%	<i>Sales volume growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan harga	3.50%	3.50%	<i>Sales price growth rate</i>
Tingkat diskonto	13.00%	13.00%	<i>Discount rate</i>

Sales volume is in the optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded the carrying value by Rp170,000. There will be no headroom if there is no price growth rate (0%) or discount rate set at 15%.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management did not identify any impairment as at 30 June 2021 and 31 December 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Uang jaminan	29,473	29,477	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	22,978	22,698	Decommissioning and mine restoration assets
Aset tak berwujud	14,485	15,089	Intangible assets
Beban tangguhan	3,153	506	Deferred charges
Jumlah	70,089	67,770	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

i. Berdasarkan pemasok

i. By supplier

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga	1,648,156	1,636,149	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	685,914	378,832	Related parties (Note 32)
Jumlah	2,334,070	2,014,981	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Rupiah	2,139,583	1,771,538	Rupiah
Dolar AS	84,352	167,678	US Dollars
Euro	99,668	67,620	Euro
Lainnya	10,467	8,145	Others
Jumlah	2,334,070	2,014,981	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga :			Third parties :
Uang muka dari pelanggan	42,199	71,622	Advances from customers
Utang dividen	1,738	1,146	Dividend payable
Lainnya	319	27,806	Others
	44,256	100,574	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1,983	10,175	Related parties (Note 32)
Jumlah	46,239	110,749	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due other payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Tagihan pengembalian pajak

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax: The Company Subsidiaries
Perusahaan	101,389	53,626	
Entitas anak	<u>105,836</u>	<u>107,729</u>	
	<u>207,225</u>	<u>161,355</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes: The Company Article 23 & 26
Perusahaan			Value Added Tax ("VAT") Subsidiaries
Pasal 23 & 26	117,909	117,909	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	7,497	
Entitas anak			Article 26 VAT
Pasal 26	10,895	16,060	
PPN	<u>57,970</u>	<u>52,805</u>	
	<u>194,271</u>	<u>194,271</u>	
Jumlah	<u>401,496</u>	<u>355,626</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
PPN- Perusahaan	69,498	23,263	
PPN- Entitas anak	<u>125,057</u>	<u>115,973</u>	
Jumlah	<u>194,555</u>	<u>139,236</u>	Total

c. Utang pajak

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax: Subsidiaries
Entitas anak	<u>12,725</u>	<u>49,033</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes: The Company Article 21
Perusahaan			Article 22
Pasal 21	1,598	364	
Pasal 22	1,515	1,554	
Pasal 23 & 26	840	139	
PPN	<u>108,456</u>	-	
Entitas anak			VAT Subsidiaries
Pasal 21	(1,116)	65	
Pasal 22	243	254	
Pasal 23 & 26	3,317	286	
PPN	<u>23,181</u>	<u>539</u>	
	<u>138,034</u>	<u>3,201</u>	
Jumlah	<u>150,759</u>	<u>52,234</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	85,572	48,784	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>85,572</u>	<u>48,784</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	24,861	29,416	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(7,992)	(8,058)	<i>Deferred tax income</i>
	<u>16,870</u>	<u>21,358</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	24,861	29,416	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	77,580	40,726	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>102,441</u>	<u>70,142</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan dan saldo kelebihan bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's tax gain/(losses) and overpayment of corporate income tax is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	351,700	152,226	<i>Profit before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	14,219	(9,751)	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(14,630)	(29,926)	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	351,289	112,549	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,074	59,017	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(1,096)	(4,101)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(399)	-	<i>Leases</i>
Perbedaan depreciasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(234,372)	(229,736)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	977	(15,414)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,818	2,191	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12,327	29,850	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	7,305	-	<i>Provision for restoration</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	195,923	(45,644)	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	(195,923)	-	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(47,763)	(9,517)	<i>Overpayment of corporate income tax- the Company Article 28</i>
Pasal 28			

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak	351,700	152,226	<i>Consolidated profit before taxes</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2020: 22%)	77,374	33,490	<i>Income tax at prevailing rates of 22% (2020 : 22%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8,351)	(10,380)	<i>Construction revenue and - finance income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	27,635	28,158	<i>Non-deductible expenses - Adjustment related to changes in - income tax rate</i>
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(3,482)	-	
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9,265	18,874	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	102,441	70,142	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	30 Juni/ June 2021	
Perusahaan						
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	88.811	215	-	(20)	89.006	Deferred tax (liabilities)/ assets
Persediaan	3.813	400	-	(36)	4.177	Employee benefits obligation
Piutang usaha dan lain-lain	21.890	2.712	-	(247)	24.355	Inventories
Aset restorasi	6.816	1.607	-	(146)	8.277	Trade receivables and others
Rugi fiskal	205.344	(43.103)	-	-	162.241	Asset restoration
Aset tetap	(734.309)	(51.561)	-	4.687	(781.183)	Tax losses carry forward
Sewa	515	(88)	-	8	435	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(407.120)	(89.818)	-	4.246	(492.692)	Leases
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan	18.507	1.024	-	(62)	19.469	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	(283.363)	6.740	-	(613)	(277.236)	Deferred tax liabilities
Sewa	351	1.214	-	(110)	1.455	Fixed assets
Lain-lain	15.687	(222)	-	20	15.485	Lease
	(267.325)	7.732	-	(703)	(260.296)	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	18.507	1.024	-	(62)	19.469	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(674.445)	(82.086)	-	3.543	(752.988)	Total deferred tax liabilities
 Perusahaan						
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 December/ December 2020	
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	100.728	3.626	4.602	(20.145)	88.811	Deferred tax (liabilities)/assets
Persediaan	4.704	50	-	(941)	3.813	Employee benefits obligation
Piutang usaha dan lain-lain	17.968	7.515	-	(3.593)	21.890	Inventories
Aset restorasi	6.774	1.396	-	(1.354)	6.816	Trade receivables and others
Rugi fiskal	365.468	(118.091)	-	(42.033)	205.344	Asset restoration
Aset tetap	(685.187)	(186.160)	-	137.038	(734.309)	Tax losses carry forward
Sewa	-	515	-	-	515	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(189.545)	(291.149)	4.602	68.972	(407.120)	Leases
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan	16.922	5.593	367	(4.375)	18.507	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	(368.877)	11.739	-	73.775	(283.363)	Deferred tax liabilities
Sewa	-	351	-	-	351	Fixed assets
Lain-lain	22.711	(2.502)	(48)	(4.474)	15.687	Leases
	(346.166)	9.588	(48)	69.301	(267.325)	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	16.922	5.593	367	(4.375)	18.507	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(535.711)	(281.561)	4.554	138.273	(674.445)	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	The Company Fiscal loss 2017 Fiscal loss 2018 Fiscal loss 2019
Perusahaan			
Rugi fiskal 2017	116,564	312,488	
Rugi fiskal 2018	644,324	644,324	
Rugi fiskal 2019	329,980	329,980	
Jumlah	<u>1,090,868</u>	<u>1,286,792</u>	Total

Pada tahun 2020, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp205.345 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2017-2018 sejumlah Rp956.812 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun;
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun; dan
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mengakui asset pajak tangguhan sejumlah Rp162.242 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2017-2018 sejumlah Rp760.888.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	SBB
SBB			
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542	Fiscal loss 2016
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192	Fiscal loss 2017
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728	Fiscal loss 2019

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

In 2020, the Group recognised deferred tax assets amounting to Rp205,345 which originated from the Company's 2017-2018 fiscal losses amounting to Rp956,812 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years are as follows:

- Sales volume growth rate by 2.5% per annum;
- Sales price growth rate by 3.5% per annum; and
- Cost of production growth rate by 3.0% per annum.

As at 30 June 2021, the Group recognised deferred tax assets amounting Rp162,242 which originated from the Company's 2017-2018 fiscal losses amounting 760,888.

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi fiskal 2020	38,725	38,725	<i>Fiscal loss 2020</i>
RCI			<i>RCI</i>
Rugi fiskal 2020	2,251	2,251	<i>Fiscal loss 2020</i>

Jumlah

178,636

178,636

Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari entitas anak diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise the above subsidiaries' fiscal losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2021:

f. Tax Assessment Letters

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at 30 June 2021 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan peninjauan kembali di bulan Oktober 2017/Submitted a judicial review in October 2017.
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan PK di bulan November 2020/Submitted a judicial review in November 2020.
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019/Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>		<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2019/Submitted tax appeal letter to the tax court in December 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2021: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2021 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>	Rp3,123	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i>
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 Rp2,15 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp2.15 billion.</i>		<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i>	Rp24,514	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i>
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i>		<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i>
2017	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar PPN sebesar Rp59,57 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp59.57 billion.</i>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i>
		Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i>		<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i>
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i>		<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26:</i> Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2021: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2021 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp17,71 miliar/Underpayment VAT of amounting to Rp17.71 billion.		<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.
2017	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Februari 2021/Submitted an appeal letter to the tax court in February 2021.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp0,38 miliar/ Underpayment VAT amounting to Rp0.38 billion.		<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat banding di bulan Februari 2021/Submitted an appeal letter in February 2021.
2018	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.	Rp42,636	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.
		Kurang bayar PPN sebesar Rp7,49 miliar/ Underpayment of VAT amounting to Rp7.49 billion.		<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,18 miliar/ Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.18 billion.		<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan pasal 23/Withholding tax 23: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.
		Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,94 miliar/ Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.94 billion.		<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan pasal 26/Withholding tax 26: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.
2018	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/ Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.	Rp8,741	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2021: (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp878 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp878 million.</i>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i>
		Kurang bayar PPN sebesar Rp20,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp20.79 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i>
2018	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,53 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.53 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i>
		Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2021 is as follows: (continued)

Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
Rp878	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i>
-	<ul style="list-style-type: none"> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax:</i> Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i>

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Listrik	74,962	87,675	Electricity
Jasa pihak ketiga	56,202	64,480	Third party services
Pajak	37,332	3,573	Tax
Iklan dan promosi	32,452	40,287	Promotion and advertising
Pengangkutan	30,663	29,829	Freight
Royalti tambang	23,583	17,752	Mining royalty
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	21,196	11,439	Labour services for machine overhaul and others
Jasa konsultant	17,464	20,394	Consultant fee
Bunga	8,992	10,891	Interest
Sewa	6,562	6,721	Rent
Lain-lain	<u>27,550</u>	<u>23,611</u>	Others
Jumlah	<u>336,958</u>	<u>316,652</u>	Total

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020	Catatan tambahan/ Additional notes
Pihak berelasi/Related party						
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	150,000	(150,000)	-	
Pihak ketiga/Third parties						
SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB dan PLP/ the Company, SBB and PLP	338,000	(338,000)	-	-	a)
BTPN	Perusahaan/the Company	-	250,000	(250,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	588,000	(588,000)	-	
Jumlah/Total		-	738,000	(738,000)	-	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,00% - 9,50% per tahun selama periode berjalan.

These loans are used to finance the Group's working capital with interest at 7.00% - 9.50% per annum during the period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Pihak berelasi

Related party

Mandiri

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 30 Juni 2021 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 30 Juni 2022. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 30 June 2021 to extend the loan period up to 30 June 2022. The maximum limit of this facility is Rp250,000.

Pada tanggal 15 Juni 2020, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

On 15 June 2020, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Pihak ketiga

Third parties

a) SCB Cabang Jakarta

a) SCB Jakarta Branch

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and Non-Cash Loan Facility of US\$15 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

Pada tanggal 29 Juni 2020, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

On 29 June 2020, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch had been fully repaid.

Pada tanggal 1 Juli 2020, dilakukan amandemen untuk fasilitas *Short-Term Loan*, *Overdraft* dan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi Rp400.000/AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan Juni 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

On 1 July 2020, an amendment was made to the Short-Term Loan, Overdraft facility and Non-Cash Loan Facility with a maximum amount of Rp400,000/US\$15 million. The facility is available up to June 2021 and shall be automatically extended for a 12-month period.

b) BTPN

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amandemen terakhir adalah pada tanggal 1 April 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 April 2021.

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 1 April 2020 to extend the loan period up to 1 April 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

On 12 August 2020, all outstanding loans in BTPN had been fully repaid.

c) Maybank Syariah

c) Maybank Syariah

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan prinsip syariah sebesar Rp500.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021.

On 2 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with sharia principals, with a limit amount of Rp500,000. The loan agreement is valid up to 2 September 2021.

Sampai dengan 30 Juni 2021, tidak terdapat penarikan atas fasilitas ini.

Up to 30 June 2021, there has been no withdrawal related to this facility.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo terutang per 1 Januari 2021/ <i>Outstanding balance at 1 January 2021</i>	Jumlah penarikan di 2021/ <i>Total drawdowns in 2021</i>	Jumlah pembayaran di 2021/ <i>Total repayments in 2021</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo terutang per 30 Juni 2021/ <i>Outstanding balance at 30 June 2021</i>
Pihak ketiga/Third parties						
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	7,900,000	-	(400,000)	-	7,500,000
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,754)	-	-	4,670	(26,084)
Jumlah/Total		8,369,246		(400,000)	4,670	7,973,916
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>		(1,100,000)				(1,500,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		7,269,246				6,473,916

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ <i>Outstanding balance at 1 January 2020</i>	Jumlah penarikan di 2020/ <i>Total drawdowns in 2020</i>	Jumlah pembayaran di 2020/ <i>Total repayments in 2020</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ <i>Outstanding balance at 31 December 2020</i>
Pihak ketiga/Third parties						
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW") *	Perusahaan/the Company	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/the Company	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/the Company	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(49,546)	-	(5,250)	24,042	(30,754)
Jumlah/Total		8,662,460	1,650,000	(1,970,907)	27,693	8,369,246
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>		(116,110)				(1,100,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		8,546,350				7,269,246

Fasilitas/ <i>Facility</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
KfW	11 September/ September 2013	EUR71.7 juta/million AS\$/US\$3.2 juta/million	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *accordion* sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan percepatan pembayaran pinjaman sebesar Rp100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp7.900.000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut kecuali *current ratio*.

**21. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG
LAINNYA**

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d)	175,267	175,267	Promissory agreement with SIIB (Note 34d)
Provisi jangka panjang lainnya	91,531	76,772	Other non-current provisions
Jumlah	266,798	252,039	Total

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan terkait kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai saat ini, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated loan represent loans from several banks comprising BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

On 23 March 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors comprising Bank Permata Syariah and Maybank.

On 23 September 2020, the Company made an early repayment amounting to Rp100,000. Outstanding Syndicated loans as at 30 June 2021 amounted to Rp7,900,000.

Syndicated loan impose certain financial covenants.

As at 30 June 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements except current ratio.

21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d)	175,267	175,267	Promissory agreement with SIIB (Note 34d)
Provisi jangka panjang lainnya	91,531	76,772	Other non-current provisions
Jumlah	266,798	252,039	Total

The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 34d) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.

The other non-current provisions made by the Company regarding long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. Until the completion of the interim consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	75,749	43,173	Beginning balance
Penambahan	10,913	33,934	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(441)</u>	<u>(1,358)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	86,221	75,749	Ending balance

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

22. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	75,749	43,173	Beginning balance
Penambahan	10,913	33,934	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(441)</u>	<u>(1,358)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	86,221	75,749	Ending balance

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ 30 June 2021 and 31 December 2020			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB Publik	7,533,148,888 <u>129,751,112</u>	98.31% 1.69%	3,766,574 64,876	SIIB Public
Jumlah	7,662,900,000	100.00%	3,831,450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32).

SIIB is a wholly-owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 32).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issued in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Rights issued without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4,334,490	(33,456)	4,301,034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2,620,765	(33,456)	2,587,309	<i>Balance at 30 June 2021 and 31 Desember 2020</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Semen	4,661,556	4,150,595	Cement
Beton jadi	333,492	303,104	Readymix concrete
Agregat	45,037	33,940	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	23,071	30,686	Other construction services
	<u>5,063,156</u>	<u>4,518,325</u>	
Pihak ketiga	260,923	3,531,864	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>4,802,233</u>	<u>986,461</u>	Related parties (Note 32)
	<u>5,063,156</u>	<u>4,518,325</u>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			Contract assets
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	18,255	24,638	(recognised as trade receivables) Other construction services - third parties
Pendapatan sebesar Rp23.071 diakui secara overtime dan Rp5.040.085 diakui pada titik waktu tertentu.			Revenue of approximately Rp23,071 has been recognised by overtime and Rp5,040,085 at point in time.
Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021.			The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in 2021.
Pada tahun 2021, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 75% dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 32c). Hal ini karena penunjukan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (Catatan 34e).			In 2021, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 75% of the Group's total consolidated sales (Note 32c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since 1 October 2020 (Note 34e).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	61,007	99,969	At beginning of year
Pembelian	340,741	175,467	Purchases
Akhir tahun	<u>(122,980)</u>	<u>(100,632)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	278,768	174,804	Raw materials used
Biaya pabrikasi	2,626,628	2,522,291	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	283,419	250,957	Depreciation and depletion (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	118,101	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Gaji dan upah	<u>425,556</u>	<u>508,598</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	3,732,472	3,456,650	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Awal periode	23,586	30,204	At beginning of period
Akhir periode	<u>(24,428)</u>	<u>(29,140)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	3,731,630	3,457,714	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	448,335	340,324	At beginning of period
Akhir periode	<u>(394,601)</u>	<u>(436,028)</u>	At end of period
Jumlah	<u>3,785,364</u>	<u>3,362,010</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di periode yang berakhir 30 Juni 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd (Catatan 34c). Sudah tidak ada lagi transaksi terkait TSLA di tahun 2021.

26. COST OF REVENUE (continued)

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

Manufacturing costs include the cost of cement purchases.

Included in the period ended 30 June 2020 manufacturing costs: TSLA fee amounting to Rp42,393 based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd (Note 34c). There are no more transactions related to TSLA in 2021.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Ongkos angkut - domestik	302,865	271,824	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>45,208</u>	<u>27,571</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>348,073</u>	<u>299,395</u>	<i>Subtotal</i>

b. Penjualan

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Gaji, upah dan tunjangan	72,137	75,927	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Sewa	3,723	4,412	<i>Rent</i>
Jasa profesional	3,079	3,608	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	3,009	32,218	<i>Advertising and promotion</i>
Konferensi dan rapat	1,650	2,200	<i>Conferences and meetings</i>
Perjalanan	1,240	6,364	<i>Travelling</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1,154	-	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	230	233	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>11,619</u>	<u>10,520</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>97,841</u>	<u>135,482</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>445,914</u>	<u>434,877</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Gaji, upah dan tunjangan	96,125	85,240	Salaries, wages and allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	21,343	19,359	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Jasa profesional	12,719	36,684	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	11,370	37,369	Data maintenance and system, regional project and <i>shared services</i>
Biaya <i>outsource</i>	8,251		Labour outsourcing expense
Sumbangan dan representasi	7,968	10,842	Donations and representation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	5,383	2,039	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Biaya bank	3,832	2,975	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	2,189	459	Repairs and maintenance
Konferensi dan rapat	1,148	1,557	Conferences and meetings
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	1,001	1,187	Depreciation and depletion (Note 11)
Perjalanan	851	5,900	Travelling
Tarif dan pajak	287	5,982	Rates and taxes
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	88	-	Education, training and development
Lain-lain	9,998	7,002	Others
Jumlah	182,553	216,595	Total

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197 (Catatan 34c). Sudah tidak ada lagi transaksi terkait TSLA di tahun 2021.

Included in the period ended 30 June 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounted to Rp21,197 (Note 34c). There are no more transactions related to TSLA in 2021.

29. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	249,259	82,084	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Lembar saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	7,662,900,000	7,662,900,000	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	33	11	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang sudah dibayarkan pada tanggal 27 April 2021. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 30 Juni 2021 sebesar Rp1.738 (Catatan 16).

30. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, of which has been paid on 27 April 2021. The dividend payable that has not been paid as of 30 June 2021 amounted to Rp1,738 (Note 16).

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Bonus dan THR	12,734	136,495	<i>Bonus and festive benefits</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	61,932	70,444	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Lain-lain	<u>24,121</u>	<u>2,864</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>98,787</u>	<u>209,803</u>	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	469,648	458,196	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>137,992</u>	<u>143,318</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>607,640</u>	<u>601,514</u>	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(61,932)</u>	<u>(70,444)</u>	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Jumlah	<u>545,708</u>	<u>531,070</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Program pensiun imbalan pasti	10,093	8,593	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	(2,550)	33,755	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,914	27,731	Other long-term employee benefits
Jumlah	17,457	70,079	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	263,409	238,000	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	(130)	(3,459)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	1,201	50,481	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	2,750	(3,345)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	-	(4,091)	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	19,610	(14,177)	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	286,840	263,409	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at 30 June 2021 and 31 December 2020 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2020: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	3.85% - 8.04% (2020: 3.85% - 8.04%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2020: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Biaya jasa kini	10,093	10,021	<i>Current service costs</i>
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti neto	-	(1,428)	<i>Net interest on the net defined benefit liability</i>
Jumlah	10,093	8,593	Total

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp13.024 (30 Juni 2020: Rp13.026).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 30 June 2021 amounted to Rp13,024 (30 June 2020: Rp13,026).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

- | Sifat hubungan/Relationship |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham utama Perusahaan/
<i>Ultimate parent company</i> Pemegang saham mayoritas/<i>Majority shareholder</i> Entitas sepengendali:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
<i>Entities under common control:</i>
<i>Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> Entitas sepengendali:
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/
<i>Entities under common control:</i>
<i>State-Owned Enterprise (SOE)</i> Entitas adalah suatu program imbalan pasca
kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/
<i>The entity is a post-employment benefit plan</i>
<i>for the benefit of employees of the Company</i> Personil manajemen kunci/
<i>Key management personnel</i> |

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationships with related parties

- | Pihak berelasi/Related parties |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk SIIB PT Industri Kemasan Semen Gresik PT Semen Indonesia Beton PT Varia Usaha Bahari PT SI International Trading Pte Ltd PT Semen Indonesia Distributor PT Semen Indonesia Logistik PT Semen Indonesia International PT Semen Padang PT Sinergi Informatika Semen Indonesia PT Semen Tonasa PT Waskita Karya Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk PT Hutama Karya (Persero) PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Hulu Mahakam BPJS Kesehatan PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Adhi Persada Beton PT Adhi Persada Gedung PT Dahana (Persero) PT Hakaaston PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan Presisi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung High Speed Railway Contractors Consortium PT Kereta Api Indonesia (Persero) PT Krakatau Posco PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Petrokimia Gresik (Persero) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT Aneka Tambang Tbk Mandiri BNI BRI PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia DPSC Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/
<i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and</i>
<i>its subsidiaries</i> |

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020
Direksi Komisaris	15,842 1,457	8,586 956
Jumlah	17,299	9,542

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 31.
- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,794,410	348,150
SI International Trading Pte Ltd	446,605	280,643
PT Semen Padang	409,960	180,850
PT Hutama Karya (Persero)	42,148	4,257
PT Varia Usaha Beton	20,807	863
PT Wijaya Karya Tbk	14,231	4,900
PT Semen Indonesia Beton	14,184	13,738
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,969	15,379
PT Adhi Persada Beton	12,241	2,015
PT Adhi Karya Tbk	9,723	25
PT Semen Tonasa	9,293	-
PT Brantas Abipraya	7,198	949
High Speed Railway Contractors Consortium	4,268	8,689
PT Waskita Karya	333	954
PT Semen Indonesia Distributor	172	25,114
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	147	9,733
PT Hakaaston	23	2,254
PT Semen Indonesia International	-	35,446
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	21,612
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	25,419
Lain-lain	3,521	912
Jumlah	4,802,233	981,902

94,85% dan 21,73% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 12,78% dan 9,78% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

*Directors
Commissioners*

Total

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 31.*

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,794,410	348,150	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd	446,605	280,643	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang	409,960	180,850	PT Semen Padang
PT Hutama Karya (Persero)	42,148	4,257	PT Hutama Karya (Persero)
PT Varia Usaha Beton	20,807	863	PT Varia Usaha Beton
PT Wijaya Karya Tbk	14,231	4,900	PT Wijaya Karya Tbk
PT Semen Indonesia Beton	14,184	13,738	PT Semen Indonesia Beton
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,969	15,379	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton	12,241	2,015	PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Karya Tbk	9,723	25	PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Tonasa	9,293	-	PT Semen Tonasa
PT Brantas Abipraya	7,198	949	PT Brantas Abipraya
High Speed Railway Contractors Consortium	4,268	8,689	High Speed Railway Contractors Consortium
PT Waskita Karya	333	954	PT Waskita Karya
PT Semen Indonesia Distributor	172	25,114	PT Semen Indonesia Distributor
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	147	9,733	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Hakaaston	23	2,254	PT Hakaaston
PT Semen Indonesia International	-	35,446	PT Semen Indonesia International
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	21,612	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	25,419	PT Waskita Beton Precast Tbk
Lain-lain	3,521	912	Others
Jumlah	4,802,233	981,902	Total

Revenue earned from related parties constituted 94.85% and 21.73% of total revenues for the periods ended 30 June 2021 and 2020, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 12.78% and 9.78% of the total assets as at 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	226,815	-
PT Semen Padang	163,433	149,361
PT PLN (Persero)	119,306	-
PT Pertamina (Persero)	97,645	116,728
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	24,905	17,632
PT Semen Indonesia Logistik	20,994	18,675
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	16,620	17,589
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	14,554	33,623
PT Dahana (Persero)	9,824	17,403
PT Varia Usaha Bahari	8,666	-
SI International Trading Pte Ltd	6,916	18,751
PT Petrokimia Gresik (Persero)	5,977	-
PT Industri Kemasan Semen Gresik	5,463	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	5,350	-
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	3,354	-
PT Aerofood Indonesia	2,727	-
PT Semen Indonesia Beton	2,454	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,807	-
PT Aneka Tambang Tbk	57	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5	10,592
PT Semen Gresik	-	23,770
DPSC	-	23,299
Lain-lain	3,758	90,977
Jumlah	740,630	538,400
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	16.78%	13.41%

Recorded in cost of revenue and operating expenses

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
PT PLN (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Semen Indonesia Logistik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
SI International Trading Pte Ltd
PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aerofood Indonesia
PT Semen Indonesia Beton
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Semen Gresik
DPSC
Others

Total

Percentage of total cost of revenue and expenses

- e. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,623,961	1,219,212
PT Semen Padang	413,468	321,432
SI International Trading Pte Ltd	163,268	125,103
PT Hutama Karya (Persero)	56,343	11,236
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,561	51,703
PT Semen Indonesia Beton	46,719	48,746
PT Semen Indonesia International	45,974	56,521
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34,404	27,680
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,827	27,748
PT Varia Usaha Beton	24,634	7,424
PT Pembangunan Perumahan Presisi	22,880	31,248
PT Adhi Persada Beton	21,337	9,214
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	17,416	20,496
PT Adhi Karya Tbk	16,843	9,671
PT Adhi Persada Gedung	12,825	13,903
PT Hakaaston	12,427	12,536
PT Brantas Abipraya (Persero)	10,234	7,777
PT Semen Tonasa	10,222	-
PT Waskita Karya Tbk	9,588	9,488
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,612	4,263
Lain-lain	11,344	11,830
Jumlah	2,638,887	2,027,231
Persentase terhadap jumlah aset	12,78%	9.78%

*Recorded in trade receivables
(Note 5)*

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd
PT Hutama Karya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia International
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Varia Usaha Beton
PT Pembangunan Perumahan Presisi
PT Adhi Persada Beton
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Adhi Karya Tbk
PT Adhi Persada Gedung
PT Hakaaston
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Semen Tonasa
PT Waskita Karya Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
Others

Total

Percentage of total assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- f. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--	--------------------------------------	--

Dicatat dalam piutang lain-lain
(Catatan 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam
Krakatau Posco
PT Pertamina (Persero)
Lain-lain

6,601	21,065
1,262	2,429
1,046	5,966
1,043	3,117
9,952	32,577

Recorded in other receivables
(Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam
Krakatau Posco
PT Pertamina (Persero)
Others

Jumlah

Persentase terhadap jumlah aset

0.05%

0.16%

Total

Percentage of total assets

- g. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--	--------------------------------------	--

Dicatat dalam utang usaha
(Catatan 15)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Semen Indonesia International
PT Varia Usaha Beton
Lain-lain

362,841	90,268
114,010	148,027
57,822	10,623
33,837	6,641
29,452	39,600
18,180	12,653
17,902	18,406
15,613	12,969
12,748	16,461
6,555	3,767
5,506	2,419
3,981	7,144
-	4,565
383	144
7,084	5,145
685,914	378,832

Recorded in trade payables
(Note 15)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Semen Indonesia International
PT Varia Usaha Beton
Others

Jumlah

Persentase terhadap jumlah liabilitas

5.26%

2.88%

Total

Percentage of total liabilities

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- f. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--	--------------------------------------	--

Dicatat dalam piutang lain-lain
(Catatan 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam
Krakatau Posco
PT Pertamina (Persero)
Lain-lain

6,601	21,065
1,262	2,429
1,046	5,966
1,043	3,117
9,952	32,577

Recorded in other receivables
(Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam
Krakatau Posco
PT Pertamina (Persero)
Others

Jumlah

Persentase terhadap jumlah aset

0.05%

0.16%

Total

Percentage of total assets

- g. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
--	--------------------------------------	--

Dicatat dalam utang usaha
(Catatan 15)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Semen Indonesia International
PT Varia Usaha Beton
Lain-lain

362,841	90,268
114,010	148,027
57,822	10,623
33,837	6,641
29,452	39,600
18,180	12,653
17,902	18,406
15,613	12,969
12,748	16,461
6,555	3,767
5,506	2,419
3,981	7,144
-	4,565
383	144
7,084	5,145
685,914	378,832

Recorded in trade payables
(Note 15)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang
PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Semen Indonesia International
PT Varia Usaha Beton
Others

Jumlah

Persentase terhadap jumlah liabilitas

5.26%

2.88%

Total

Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) *(continued)*

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- h. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)			Recorded in other payables (Note 16)
PT Adhi Persada Gedung	546	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Pertamina Hulu Energi	407	407	PT Pertamina Hulu Energi
DPSC	-	3,835	DPSC
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	4,389	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Lain-lain	1,030	1,544	Others
Jumlah	1,983	10,175	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.08%	Percentage of total liabilities

- i. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
PT Semen Indonesia Beton	10,746	12,446	PT Semen Indonesia Beton
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	5,116	7,426	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	15,862	19,872	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.12%	0.15%	Percentage of total liabilities

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

30 Juni/June 2021						
	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Semen/ Cement						
Pendapatan	4,661,557	378,529	23,070	5,063,156	-	5,063,156
Pendapatan antar segmen	-	9,480	-	9,480	(9,480)	-
Jumlah pendapatan	4,661,557	388,009	23,070	5,072,636	(9,480)	5,063,156
Beban pokok pendapatan	(3,404,792)	(357,311)	(11,052)	(3,773,155)	(12,209)	(3,785,364)
Penjualan dan distribusi	(380,285)	(62,007)	(3,619)	(445,911)	(3)	(445,914)
Umum dan administrasi	(166,610)	(16,058)	-	(182,668)	115	(182,553)
Beban operasi lainnya	(37,326)	(2,669)	-	(39,995)	7,069	(32,926)
Pendapatan keuangan	14,869	391	-	15,260	(13,589)	1,671
Beban keuangan	(278,706)	(1,544)	-	(280,250)	13,880	(266,370)
Laba/(rugi) segmen	408,707	(51,189)	8,399	365,917	(14,217)	351,700
Beban pajak penghasilan	(100,890)	(1,312)	-	(102,002)	(439)	(102,441)
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	22,772,727	1,258,745	136,056	24,167,528	(3,513,648)	20,653,880
Liabilitas segmen	13,218,444	728,596	47,158	13,994,198	(960,477)	13,033,721
Penambahan aset tetap	107,357	5,827	-	113,184	-	113,184
Penambahan aset hak-guna	8,291	3,638	66	11,995	-	11,995
Penyusutan dan delesi	267,785	12,358	2,215	282,358	2,292	284,650
Penyusutan aset hak-guna	109,549	14,742	1,115	125,406	(768)	124,638
OTHER INFORMATION						
Segment assets						
Segment liabilities						
Additions to fixed assets						
Additions to right-of-use assets						
Depreciation and depletion						
Depreciation of right-of-use assets						
30 Juni/June 2020						
	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Semen/ Cement						
Pendapatan	4,150,595	330,637	37,093	4,518,325	-	4,518,325
Pendapatan antar segmen	92,138	6,471	4,790	103,399	(103,399)	-
Jumlah pendapatan	4,242,733	337,108	41,883	4,621,724	(103,399)	4,518,325
Beban pokok pendapatan	(3,123,872)	(312,917)	(40,658)	(3,477,447)	115,437	(3,362,010)
Penjualan dan distribusi	(369,362)	(61,153)	(4,357)	(434,872)	(5)	(434,877)
Umum dan administrasi	(192,306)	(24,079)	(206)	(216,591)	(4)	(216,595)
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	5,714	3,756	(26)	9,444	(21,449)	(12,005)
Pendapatan keuangan	4,528	280	510	5,318	-	5,318
Beban keuangan	(365,101)	-	-	(365,101)	19,171	(345,930)
Laba/(rugi) segmen	202,334	(57,005)	(2,854)	142,475	9,751	152,226
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(70,852)	1,690	(980)	(70,142)	-	(70,142)
INFORMASI LAINNYA						
Segment assets						
Segment liabilities						
Additions to fixed assets						
Additions to right-of-use assets						
Depreciation and depletion						
Depreciation of right-of-use assets						
OTHER INFORMATION						
Segment assets						
Segment liabilities						
Additions to fixed assets						
Additions to right-of-use assets						
Depreciation and depletion						
Depreciation of right-of-use assets						

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis

Grup beroperasi dan berproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Lokal			Domestic
Jawa	3,211,344	2,752,774	Java
Area lain di luar Jawa	1,413,782	1,484,908	Other areas outside Java
Ekspor	438,030	280,643	Export
Jumlah	5,063,156	4,518,325	Total

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Lokal			Domestic
Jawa	3,211,344	2,752,774	Java
Area lain di luar Jawa	1,413,782	1,484,908	Other areas outside Java
Ekspor	438,030	280,643	Export
Jumlah	5,063,156	4,518,325	Total

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp67.239 (31 Desember 2020: Rp48.452).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp74.914 (31 Desember 2020: Rp65.201).

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. TSLA

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd senilai AS\$50 juta.

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY**

a. Credit facility

As at 30 June 2021, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp67,239 (31 December 2020: Rp48,452).

As at 30 June 2021, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp74,914 (31 December 2020: Rp65,201).

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. TSLA

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to US\$50 million.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. TSLA (lanjutan)

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

d. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, tidak ada penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini (31 Desember 2020: Rp98.906).

e. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

f. Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal/Assignment and Subscription Agreement ("SSA") & Perjanjian Induk Jual Beli Semen ("Perjanjian Offtake")

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan, SIIB dan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") menandatangani SSA serta Perjanjian Offtake dimana Perusahaan sebagai penjual dan TCC sebagai pembeli. SSA ini merupakan suatu perjanjian definitif bersyarat yang mengatur tentang rencana penyertaan modal (shares subscription) oleh TCC pada Perusahaan, melalui penerbitan saham baru senilai sekitar AS\$220,000,000 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

c. TSLA (continued)

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd during the transition period for the change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group. This agreement expired on 31 January 2020.

d. Promissory agreement with SIIB

On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.

On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the period ended 30 June 2021, there is no other income recorded in relation with this agreement (31 December 2020: Rp98,906).

e. Sole distributor agreement

On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.

f. Assignment and Subscription Agreement ("SSA") and ("Purchase of Cement Offtake Agreement")

On 26 January 2021, the Company, SIIB and Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") signed SSA and Offtake Agreement where the Company as a seller and TCC as buyer. This SSA is a conditional definitive agreement that regulates the planned shares subscription by TCC in the Company, through the issuance of new shares worth US\$220,000,000 with Preemptive Rights.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

g. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

g. Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	1,699	24,626	3,745	52,818	<i>US Dollar</i>
Euro	672	11,595	2,414	41,843	<i>Euro</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	12,285	178,077	8,869	125,103	<i>US Dollar</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	118	1,707	107	1,515	<i>US Dollar</i>
Euro	-	-	-	-	<i>Euro</i>
Lainnya	-	-	-	-	<i>Others</i>
Jumlah aset		216,005		221,279	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Dolar AS	(5,819)	(84,352)	(11,888)	(167,678)	<i>US Dollar</i>
Euro	(5,776)	(99,668)	(3,902)	(67,620)	<i>Euro</i>
Lainnya	-	(10,467)	-	(8,145)	<i>Other</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Dolar AS	(4)	(55)	(1,523)	(21,481)	<i>US Dollar</i>
Euro	(30)	(517)	(112)	(1,936)	<i>Euro</i>
Lainnya	-	(1,909)	-	(1,471)	<i>Others</i>
Beban masih harus dibayar					<i>Accrued expenses</i>
Dolar AS	-	-	(461)	(6,503)	<i>US Dollar</i>
Lainnya	-	-	-	-	<i>Other</i>
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Dolar AS	-	-	-	-	<i>US Dollar</i>
Euro	-	-	-	-	<i>Euro</i>
Liabilitas sewa					<i>Lease liabilities</i>
Dolar AS	(15,270)	(221,361)	(21,342)	(301,035)	<i>US Dollar</i>
Jumlah liabilitas		(418,329)		(575,869)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(202,324)		(354,590)	Net liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING** (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan menurun sekitar Rp532.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2021 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp532.

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	30 Juni/June 2021			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
Aset				Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	138,684	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	199,635	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,636,132	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	32,269	-	-	Third parties
Pihak berelasi	9,888	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,473	-	-	Security deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,648,156	Third parties
Pihak berelasi	-	-	685,914	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	44,256	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,983	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	336,958	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	375	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	7,973,916	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	440,902	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	266,798	Other non-current liabilities
Jumlah	3,046,081	375	11,398,883	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)** **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan
(lanjutan)** **a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

31 Desember/December 2020			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>
Aset			
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	546,959	-	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga	312,708	-	-
Pihak berelasi	2,024,834	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	45,756	-	-
Pihak berelasi	32,513	-	-
Uang jaminan	29,477	-	-
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	-	-	1,636,149
Pihak berelasi	-	-	378,832
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	-	-	100,574
Pihak berelasi	-	-	10,175
Beban masih harus dibayar	-	-	316,652
Liabilitas derivatif	-	1,098	-
Pinjaman jangka panjang	-	-	8,369,246
Liabilitas sewa	-	-	563,880
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	252,039
Jumlah	2,992,247	1,098	11,627,547
			Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

b. Financial risk management objectives and policies

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Interest market risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan) **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada 30 Juni 2021 akan menurun/meningkat sebesar Rp40.000 (30 Juni 2020: Rp42.500). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020:

	<u>Percentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,014)	(711) US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,014	711
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(886)	(1,175) Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	886	1,175

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 disajikan pada Catatan 35.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 June 2021 are presented in Note 35.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Price risk management

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)** **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni/June 2021				Liabilities
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas				
Utang usaha	2,334,070	-	-	2,334,070
Utang lain-lain	46,239	-	-	46,239
Beban masih harus dibayar	336,958	-	-	336,958
Liabilitas derivatif	375	-	-	375
Pinjaman jangka panjang	1,449,234	8,314,395	-	9,763,629
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	266,798	-	266,798
Liabilitas sewa	307,789	157,237	-	465,026
Jumlah	4,474,665	8,738,430	-	13,213,095
				Total
31 Desember/December 2020				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		Liabilities
Liabilitas				
Utang usaha	2,014,981	-	-	2,014,981
Utang lain-lain	110,749	-	-	110,749
Beban masih harus dibayar	316,652	-	-	316,652
Liabilitas derivatif	1,098	-	-	1,098
Pinjaman jangka panjang	1,600,876	8,418,688	-	10,019,564
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	252,039	-	252,039
Liabilitas sewa	362,415	245,306	45	607,766
Jumlah	4,406,771	8,916,033	45	13,322,849
				Total

c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 30 June 2021 and 31 December 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk
tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. Capital risk management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the periods ended 30 June 2021 and 31 December 2020.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at
amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for
the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp375 dan Rp1.098 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, diukur menggunakan input level 2.

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp375 and Rp1,098 as at 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively, are valued using input level 2.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2020	-	8,662,460	-	8,662,460	Debt as at 1 January 2020
Arus kas	-	(317,256)	(196,158)	(513,414)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	-	100,267	100,267	Additions and interest
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	-	11,999	11,999	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	24,042	-	24,042	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2020	-	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 31 December 2020
Utang pada 1 Januari 2021	-	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 1 January 2021
Arus kas	-	(400,000)	(163,876)	(563,876)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	-	24,266	24,266	Additions and interest
Dampak perubahan kurs	-	-	16,632	16,632	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	4,670	-	4,670	Non-cash changes
Utang pada 30 Juni 2021	-	7,973,916	440,902	8,414,818	Debt as at 30 June 2021

39. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan supply chain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

39. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these interim consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting, among other things, global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event on the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta untuk periode Enam Bulan yang
berakhir 30 Juni 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui HMETD

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terhadap pendaftaran PUT II melalui HMETD.

Perusahaan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.379.761.940 lembar saham baru atau sebesar 15,26% dari modal yang disetor oleh Perusahaan dalam PUT II. Saham baru tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Tanggal-tanggal penting sehubungan dengan PUT II Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal terakhir pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	7 Juli/July 2021	Record date in which shareholders of record will be entitled for the rights issue
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	5 Juli/July 2021	Rights issue Cum Date in Regular and negotiation market - Cash market -
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	7 Juli/July 2021	
- Pasar tunai		
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>Ex- Right</i>)	6 Juli/July 2021	Rights issue Ex Date in Regular and negotiation market - Cash market -
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	8 Juli/July 2021	
- Pasar tunai		
Distribusi HMETD	8 Juli/July 2021	Rights issue distribution date
Periode Perdagangan HMETD	9 - 23 Juli/July 2021	Rights issue trading period
Periode pendaftaran, pembayaran dan pelaksanaan HMETD	9 - 23 Juli/July 2021	Rights issue securities listing, payment and exercise period
Periode penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD	13 - 27 Juli/July 2021	Rights issue securities transfer period
Tanggal terakhir pembayaran pemesanan tambahan saham	27 Juli/July 2021	Expiration date for payment of additional securities reservation/ order
Tanggal penjatahan pemesanan tambahan saham	28 Juli/July 2021	Allocation date of additional share subscription
Tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian tambahan saham	30 Juli/July 2021	Date of refund excess payments on unfulfilled orders
<u>Pembayaran lebih awal sukarela pinjaman bank jangka panjang</u>		<u>Voluntary Repayment of long-term bank loan</u>

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran lebih awal sukarela sebagian pinjaman bank jangka panjang kepada Pinjaman Sindikasi untuk pembayaran kembali pokok pinjaman sebesar Rp3.100.000.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Limited Public Offering II through Preemptive Rights

On 25 June 2021, the Company received an effective statement from OJK related to Limited Public Offering II through Preemptive Rights.

The Company offered a maximum of 1,379,761,940 new shares or 15.26% of the shares issued in the Limited Public Offering II. These new shares have the same and equal rights in all respects including dividend rights with other fully paid shares.

Important dates in relation to the Company's Limited Public Offering II are as follows:

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2021.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on 29 July 2021.